

INTISARI

Masalah ketenagakerjaan menjadi permasalahan utama apabila pertumbuhan penduduk tidak diikuti dengan terserapnya angkatan kerja sehingga dapat mempengaruhi partisipasi angkatan kerja. Selama tahun 2011 hingga tahun 2019 angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di beberapa provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur menunjukkan tren yang menurun. Faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya TPAK yaitu pertumbuhan realisasi investasi, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan realisasi investasi PMA, pertumbuhan realisasi investasi PMDN, pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui pertumbuhan PDRB dan upah minimum provinsi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan studi kasus di Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur dalam kurun waktu 2011-2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi data panel menggunakan data tahunan dari 2011-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan realisasi investasi PMA, pertumbuhan realisasi investasi PMDN dan pertumbuhan PDRB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur sedangkan upah minimum provinsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada keempat provinsi tersebut.

Kata Kunci: Pertumbuhan PDRB, Pertumbuhan Realisasi Investasi PMA, Pertumbuhan Realisasi Investasi PMDN, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

ABSTRACT

Labor issues become a major problem if population growth is not followed by the absorption of the labor force so that it can affect labor force participation. From 2011 to 2019, the Labor Force Participation Rate (TPAK) in several provinces in Indonesia, namely West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, and East Kalimantan, showed a downward trend. Factors that can affect the rise and fall of TPAK are the growth of investment realization, economic growth, and minimum wage. Therefore, this study aims to determine the effect of FDI investment realization growth, PMDN investment realization growth, economic growth as measured by GRDP growth and provincial minimum wages on the Labor Force Participation Rate (TPAK) with a case study in the provinces of West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, and East Kalimantan in the period 2011-2019. The research method used is panel data regression analysis using annual data from 2011-2019. The results showed that the growth of FDI investment realization, the growth of PMDN investment realization and GRDP growth did not have a significant influence on the Labor Force Participation Rate (TPAK) in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, and East Kalimantan while the provincial minimum wage had a significant influence on the Labor Force Participation Rate (TPAK) in the four provinces.

Keywords: *GRDP Growth, PMA Investment Realization Growth, PMDN Investment Realization Growth, Provincial Minimum Wage, Labor Force Participation Rate (TPAK)*